

**PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM RUMAH SAKIT, KORPORASI
DANDOKTER TERHADAP MALPRAKTEK YANG
DILAKUKAN OLEH DOKTER**

*(Tinjauan Yuridis Atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.
312/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Se. Jo. Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.
240/Pdt/2016/PT.DKI. Jo. Putusan Mahkamah Agung RI No. 3695 K/Pdt/2016)*

Ambari

Abstrak

Dalam setiap kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit seringkali menimbulkan resiko medik yang dapat menimbulkan kerugian pasien. Terhadap resiko medik tersebut, maka akan selalu menuntut pertanggungjawaban hukum bagi dokter, rumah sakit dan korporasi secara perdata. Dalam kasus antara pasien Martini Nazif dengan Rumah Sakit Asri sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 312/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Se. Jo. Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 240/Pdt/2016/PT.DKI. Jo. Putusan Mahkamah Agung RI. No. 3695 K/Pdt/2016, adalah contoh pertanggungjawaban hukum dokter, rumah sakit dan korporasi untuk memberikan ganti rugi baik materil dan immateril secara tanggung renteng kepada pasien atas adanya kelalaian medik yang dilakukan oleh dokter, sehingga menimbulkan kerugian bagi pasien berupa meninggalnya anak pertama pasien. Pertanggungjawaban hukum bagi dokter secara jelas disebutkan dalam pasal 1365 KUHPer, sedangkan pertanggungjawaban hukum bagi rumah sakit dan korporasi selaku sarana pelayanan kesehatan dan pemilik sarana kesehatan dijelaskan dalam pasal 1367 KUHPer dan Pasal 52 PP No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit.

Kata kunci : Malpraktek, Tanggungjawab Hukum

**PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM RUMAH SAKIT, KORPORASI
DANDOKTER TERHADAP MALPRAKTEK YANG
DILAKUKAN OLEH DOKTER**

*(Tinjauan Yuridis Atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.
312/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Se. Jo. Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.
240/Pdt/2016/PT.DKI. Jo. Putusan Mahkamah Agung RI No. 3695 K/Pdt/2016)*

Ambari

Abstract

In every health service activity in the hospital often poses medical risks that can cause patient losses. Against these medical risks, it will always demand legal liability for doctors, hospitals and corporations civilly. In the case between Martini Nazif patients and Asri Hospital as a Decision of the South Jakarta District Court No. 312/Pdt.G/2014/PN. Jkt.Se. Jo. Decision of the DKI Jakarta High Court No. 240/Pdt/2016/PT. DKI. Jo. Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. No. 3695 K/Rev/2016, is an example of the legal liability of doctors, hospitals and corporations to provide material and immaterial damages in a mutually beneficial manner to patients for medical negligence committed by doctors, thereby causing harm to patients in the form of the death of the patient's first child. Legal liability for doctors is clearly stated in article 1365 of the Criminal Code, while legal liability for hospitals and corporations as health service facilities and owners of health facilities is explained in article 1367 of the Criminal Code and Article 52 PP No. 47 of 2021 concerning the Implementation of the Hospitalization Sector.

Keywords: Malpractice, Legal Responsibility